

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD I INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ADI SARANA ARMADA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT ADI SARANA ARMADA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Penyewaan Kendaraan Bermotor/Alat Transportasi Darat, Jual Beli Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi/Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No. 88
Sunter, Jakarta Utara 14350
Telepon : (021) 6530 8811
Faksimili : (021) 6530 8822
Situs: www.assarent.co.id
E-mail : sc@assarent.co.id

Jaringan Kantor:

Per 30 Juni 2020, Perseroan memiliki 18 kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") SEBANYAK 600.000.000 (ENAM RATUS JUTA) OBLIGASI KONVERSI YANG
DIBERI NAMA OBLIGASI KONVERSI ADI SARANA ARMADA TAHUN 2020 ("OBLIGASI KONVERSI I") SEBANYAK 600.000.000 (ENAM RATUS JUTA) UNIT OBLIGASI KONVERSI DENGAN
JUMLAH POKOK SEBESAR RP450.000.000,- (EMPAT RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)**

Perseroan menawarkan sebanyak 600.000.000 (enam ratus juta) Obligasi Konversi, dimana setiap pemegang 453 (empat ratus lima puluh tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 7 Januari 2021 berhak memperoleh 80 (delapan puluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) unit Obligasi Konversi dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap 1 unit Obligasi Konversi, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah). Obligasi Konversi dalam PMHMETD I diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversi sebesar nilai nominalnya, yang akan ditawarkan dengan harga konversi Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Konversi dari Obligasi Konversi menjadi saham dapat dilakukan sejak Tanggal Emisi hingga sebelum tanggal jatuh tempo Obligasi Konversi yaitu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 20 Januari 2028. Apabila Obligasi Konversi tidak dikonversi selama masa konversi, maka Obligasi Konversi menjadi jatuh tempo pada 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 20 Januari 2028. Obligasi Konversi dapat diperdagangkan dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dalam hal Obligasi Konversi tidak dikonversi menjadi saham sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo, maka Perseroan wajib melunasi Nilai Pokok Obligasi ditambah *Yield to Maturity* sebagaimana berlaku.

PT Adi Dinamika Investindo ("ADI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, ADI menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 150.454.880 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

PT Daya Adicipta Mustika ("DAM") adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, DAM menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 115.037.520 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Drs. Prodio Sunarjanto Sekar Pantjawati adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, Drs. Prodio Sunarjanto Sekar Pantjawati menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 59.984.080 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Ir. T. Permedi Rachmat adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, Ir. T. Permedi Rachmat menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 31.288.880 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Erida adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, Erida menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 19.168.480 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 4 November 2020, International Financial Corporation menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari ADI, DAM, Drs. Prodio Sunarjanto Sekar Pantjawati, Ir. T. Permedi Rachmat, dan Erida.

Jika Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam DPS, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Penjumlahan Obligasi Konversi Tambahan akan dilakukan secara proporsional menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang berhak yang meminta penambahan Obligasi Konversi berdasarkan harga pesanan dan Obligasi Konversi dari hasil penjumlahan Obligasi Konversi Tambahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening bank Perseroan yang telah ditentukan sesuai dengan POJK No. 32/POJK.04/2015.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang belum dilaksanakan, maka seluruh Obligasi Konversi yang tersisa akan diambil bagian oleh International Financial Corporation seluruhnya secara tunai. Saham hasil Obligasi Konversi ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya.

PMHMETD I MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSJB) PERSEROAN YANG TELAH DILAKUKAN PADA 19 AGUSTUS 2020 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK 11 JANUARI SAMPAI DENGAN 15 JANUARI 2021. PENCATATAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 11 JANUARI 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 15 JANUARI 2021 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

- PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI HAK YANG DAPAT DITUKARKAN DENGAN OBLIGASI KONVERSI YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I SESUAI DENGAN HMETD YANG DIMILIKINYA AKAN MENGALAMI DILUSI ATAS KEPEMILIKANNYA DALAM PERSEROAN MAKSIMUM SEBESAR 15,01% (LIMA BELAS KOMA NOL SATU PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.
- OBLIGASI KONVERSI DAPAT DIKONVERSI SELAMA PERIODE KONVERSI MENJADI SAHAM HASIL KONVERSI SESUAI DENGAN RASIO KONVERSI, YANG DIDASARKAN PADA KEBIJAKAN DAN PILIHAN PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI. PERIODE KONVERSI ADALAH RENTANG WAKTU ANTARA TANGGAL EMISI SAMPAI DENGAN SEBELUM TANGGAL JATUH TEMPO OBLIGASI KONVERSI. UNTUK MENGHINDARI KERAGU-RAGUAN, PERSEROAN TIDAK BERHAKEHAK MEMINTA MELAKUKAN KONVERSI ATAS OBLIGASI KONVERSI, DAN SETIAP PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI TIDAK WAJIB UNTUK MELAKUKAN KONVERSI ATAS OBLIGASI KONVERSI.
- TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI KONVERSI DILAKSANAKAN PADA TAHUN KETUJUH SEJAK TANGGAL DISTRIBUSI OBLIGASI KONVERSI, YAITU PADA 20 JANUARI 2028. PERIODE TANGGAL JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI KONVERSI SELANJUTNYA DISEBUT "PERIODE PELUNASAN". UNTUK MENGHINDARI KERAGU-RAGUAN, PEMEGANG OBLIGASI TIDAK BERHAKEHAK MEMINTA MELAKUKAN KONVERSI ATAS OBLIGASI KONVERSI PADA PERIODE PELUNASAN.

OBLIGASI KONVERSI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA, HAK PEMEGANG OBLIGASI KONVERSI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFERENSI DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENDANAAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI KONVERSI DI PASAR SEKUNDER.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL KONVERSI INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Dalam rangka penerbitan Obligasi Konversi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"):
idA- (Single A Minus)

**PEMBELI SIAGA
International Financial Corporation**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 November 2020

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 19 Agustus 2020	Tanggal Distribusi HMETD	: 8 Januari 2021
Tanggal Efektif	: 17 Desember 2020	Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 11 Januari 2021
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	: 7 Januari 2021	Periode Perdagangan HMETD	: 11 – 15 Januari 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)		Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	: 11 – 15 Januari 2021
- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 5 Januari 2021	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Tambahan Obligasi Konversi	: 19 Januari 2021
- Pasar Tunai	: 7 Januari 2021	Tanggal Penjatahan Pemesanan Tambahan Obligasi Konversi	: 20 Januari 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)		Tanggal Distribusi Obligasi Konversi	: 20 Januari 2021
- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 6 Januari 2021	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Tambahan Obligasi Konversi	: 22 Januari 2021
- Pasar Tunai	: 8 Januari 2021		

PMHMETD I

Perseroan menawarkan sebanyak 600.000.000 (enam ratus juta) Obligasi Konversi, dimana setiap pemegang 453 (empat ratus lima puluh tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 7 Januari 2021 berhak memperoleh 80 (delapan puluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) unit Obligasi Konversi dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap 1 unit Obligasi Konversi, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah). Obligasi Konversi dalam PMHMETD ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversi sebesar nilai nominalnya, yang akan ditawarkan dengan harga konversi Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Konversi dari Obligasi Konversi menjadi saham dapat dilakukan sejak Tanggal Emisi hingga sebelum Tanggal Jatuh Tempo Obligasi Konversi yaitu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 20 Januari 2028. Apabila Obligasi Konversi tidak dikonversikan selama masa konversi, maka Obligasi Konversi menjadi jatuh tempo pada 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 20 Januari 2028. Obligasi Konversi dapat diperdagangkan dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dalam hal Obligasi Konversi tidak dikonversi menjadi saham sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo, maka Perseroan wajib melunasi Nilai Pokok Obligasi ditambah *Yield to Maturity* sebagaimana berlaku.

PT Adi Dinamika Investindo ("**ADI**") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, ADI menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 150.454.880 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

PT Daya Adicipta Mustika ("**DAM**") adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, DAM menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 115.037.520 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 59.984.080 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Ir. T. Permadi Rachmat adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, Ir. T. Permadi Rachmat menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 31.288.880 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Erida adalah Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 6 November 2020, Erida menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh seluruh haknya untuk membeli Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I dan akan mengalihkan 19.168.480 HMETD miliknya kepada International Financial Corporation.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 4 November 2020, International Financial Corporation menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari ADI, DAM, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Ir. T. Permadi Rachmat, dan Erida.

PMHMETD I menjadi efektif setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang telah dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2020 dan diperolehnya pernyataan efektif dari OJK. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas

pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan wajib dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Obligasi Konversi yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Obligasi Konversi yang tersisa akan dibeli oleh International Financial Corporation secara tunai sebagai Pembeli Siaga dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap Obligasi Konversi berdasarkan Perjanjian Pembelian Siaga tanggal 4 November 2020, oleh dan antara Perseroan dengan Pembeli Siaga ("Perjanjian Pembelian Siaga").

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2020, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	85.195.110.000	25,08
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	65.140.000.000	19,17
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000	33.966.000.000	10,00
Ir. T. Permadi Rachmat	177.173.500	17.717.350.000	5,21
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.377.315.400	137.731.540.000	40,54
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.602.500.000	460.250.000.000	

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Dengan asumsi bahwa International Financial Corporation melaksanakan kewajibannya berdasarkan pengalihan dari PT Adi Dinamika Investindo, PT Daya Adicipta Mustika, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Ir. T. Permadi Rachmat serta Erida dan masyarakat melaksanakan HMETD, serta Obligasi Konversi dikonversi seluruhnya menjadi saham, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD sesuai dengan Daftar Pemegang Saham 31 Oktober 2020			Setelah PMHMETD I dan Obligasi Konversi dikonversi seluruhnya		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	85.195.110.000	25,08	851.951.100	85.195.110.000	21,31
PT Daya Adicipta Mustikaa	651.400.000	65.140.000.000	19,17	651.400.000	65.140.000.000	16,30
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000	33.966.000.000	10,00	339.660.000	33.966.000.000	8,50
Ir. T. Permadi Rachmat	177.173.500	17.717.350.000	5,21	177.173.500	17.717.350.000	4,43
Erida	108.541.600	10.854.160.000	3,19	108.541.600	10.854.160.000	2,72
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Pembeli Siaga	1.268.773.800	126.877.380.000	37,34	1.492.839.960	149.283.996.000	37,34
	-	-	-	375.933.840	37.593.384.000	9,40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00	3.997.500.000	399.750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.602.500.000	460.250.000.000		4.002.500.000	400.250.000.000	

Dengan asumsi bahwa masyarakat tidak melaksanakan HMETD serta International Financial Corporation melaksanakan kewajibannya berdasarkan pengalihan dari PT Adi Dinamika Investindo, PT Daya Adicipta Mustika, Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati, Ir. T. Permadi Rachmat, Erida dan International Financial Corporation selaku pembeli siaga melaksanakan sisa HMETD yang belum dipesan serta Obligasi Konversi dikonversi seluruhnya menjadi saham, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD sesuai dengan Daftar Pemegang Saham 31 Oktober 2020			Setelah PMHMETD I dan Obligasi Konversi dikonversi seluruhnya		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	85.195.110.000	25,08	851.951.100	85.195.110.000	21,31
PT Daya Adicipta Mustikaa	651.400.000	65.140.000.000	19,17	651.400.000	65.140.000.000	16,30
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000	33.966.000.000	10,00	339.660.000	33.966.000.000	8,50
Ir. T. Permadi Rachmat	177.173.500	17.717.350.000	5,21	177.173.500	17.717.350.000	4,43
Erida	108.541.600	10.854.160.000	3,19	108.541.600	10.854.160.000	2,72

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD sesuai dengan Daftar Pemegang Saham 31 Oktober 2020			Setelah PMHMETD I dan Obligasi Konversi dikonversi seluruhnya		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Pembeli Siaga	1.268.773.800	126.877.380.000	37,42	1.268.773.800 600.000.000	126.877.380.000 60.000.000.000	31,74 15,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00	3.997.500.000	399.750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.602.500.000	460.250.000.000		4.002.500.000	400.250.000.000	

Saham hasil konversi Obligasi Konversi sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) lembar saham baru atau setara dengan 15,01% dari total saham setelah pelaksanaan konversi dan akan dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia. Tidak terdapat ketentuan dana pelunasan (*sinking fund*) terkait dengan penerbitan Obligasi Konversi.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI KONVERSI

Nama Obligasi Konversi : Obligasi Konversi Adi Sarana Armada Tahun 2020

Nilai Pokok Obligasi Konversi : Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 16.00 WIB, setiap pemilik 453 (empat ratus lima puluh tiga) saham lama akan memperoleh 80 (delapan puluh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Konversi dengan harga pelaksanaan Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap unit Obligasi Konversi dengan denominasi Rp1 (satu Rupiah) per unit Obligasi Konversi atau seluruhnya berjumlah Rp*,- (• Rupiah). Obligasi Konversi dalam PMHMETD ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*).

Nilai Pokok Obligasi Konversi dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan konversi sebagian Obligasi Konversi menjadi saham dan/atau pelaksanaan pembelian kembali (sebagai pelunasan) (jika ada) Obligasi Konversi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Obligasi Konversi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.

Bunga : Obligasi Konversi diterbitkan dengan tanpa bunga (*non-interest bearing*) namun terdapat *yield-to-maturity* dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. apabila Obligasi Konversi tidak dikonversi menjadi saham pada Tanggal Jatuh Tempo, maka Perseroan wajib melunasi Obligasi Konversi pada Tanggal Jatuh Tempo, ditambah dengan *yield to maturity* sebesar 3,5% per tahun, yang diperhitungkan sejak Tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Pelunasan Nilai Pokok Obligasi Konversi, ditambah 1% dari Nilai Pokok Obligasi Konversi pada saat Tanggal Jatuh Tempo;
- ii. apabila terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang mengatur bahwa memiliki Obligasi Konversi adalah sesuatu yang tidak sah, maka Pemegang Obligasi Konversi wajib segera memberitahukan secara tertulis atas hal tersebut kepada Wali Amanat, dan segera setelah diterima oleh Wali Amanat, Wali Amanat akan menyatakan Nilai Pokok Obligasi Konversi pada saat itu menjadi jatuh tempo dan harus dibayarkan dan Perseroan wajib melunasi Obligasi Konversi tersebut, secara keseluruhan dan tidak sebagian, ditambah jumlah *yield-to-maturity* sebesar 3,5% per tahun dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, dihitung dari Tanggal Emisi hingga tanggal pembayaran aktual dari Nilai Pokok Obligasi Konversi tersebut, ditambah 1,0% dari Nilai Pokok Obligasi Konversi yang dapat dibayar pada tanggal selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pemberitahuan tertulis dari Pemegang Obligasi Konversi tersebut;
- iii. apabila terjadi Kejadian Kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan:
 - (a) dalam hal terjadi kejadian sebagaimana disebutkan dalam Bab XIII, Ringkasan Pokok Kontrak Perwalianamanatan, angka 11, maka Perseroan wajib membayar, selain dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, (i) suatu bunga atas kelalaian sebesar 5,0% per tahun yang akan dihitung sejak tanggal pembayaran tersebut jatuh tempo sampai dengan tanggal aktual pembayaran Nilai Pokok Obligasi Konversi yaitu pada Tanggal Jatuh Tempo Obligasi Konversi, (ii) jumlah *yield-to-maturity* sebesar 5,0% per tahun dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, yang dihitung sejak Tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Obligasi Konversi, dan (iii) 1,0% dari Jumlah Pokok Obligasi Konversi;
 - (b) dalam hal terjadi kejadian sebagaimana disebutkan dalam Bab XIII, Ringkasan Pokok Kontrak Perwalianamanatan, angka 11 (selain dari yang tercantum dalam angka (i), (iv) dan (xv)), Perseroan wajib membayar, selain dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, (i) jumlah *yield-to-maturity* sebesar 5,0% per tahun dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, yang dihitung sejak Tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Obligasi Konversi, dan (ii) 1,0% dari Nilai Pokok Obligasi

Konversi;

- (c) dalam hal terjadi kejadian sebagaimana disebutkan dalam Bab XIII, Ringkasan Pokok Kontrak Perwaliananatan, angka 11 butir (xv), Perseroan wajib membayar, selain dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, (i) jumlah *yield-to-maturity* sebesar 8% per tahun dari Nilai Pokok Obligasi Konversi yang dihitung sejak Tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Obligasi Konversi, dan (ii) 1,0% dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, atau
- (d) dalam hal terjadi kejadian sebagaimana disebutkan dalam Bab XIII, Ringkasan Pokok Kontrak Perwaliananatan, angka 11 butir (iv), Perseroan wajib membayar, selain dari Nilai Pokok Obligasi Konversi, (i) jumlah *yield-to-maturity* sebesar 3,5% per tahun dari Nilai Pokok Obligasi Konversi yang dihitung sejak Tanggal Emisi sampai dengan Tanggal Jatuh Tempo Obligasi Konversi, dan (ii) 1,0% dari Nilai Pokok Obligasi Konversi.

Peringkat Obligasi Konversi : *AAA- (Single A Minus)* oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Harga Pembelian Obligasi Konversi : 100% dari Nilai Pokok Obligasi Konversi.

Harga Konversi : Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham Hasil Konversi.

Rasio Konversi : Jumlah saham hasil konversi yang akan diterbitkan pada saat konversi Obligasi Konversi dihitung dengan membagi Nilai Pokok Obligasi Konversi yang akan dikonversi dengan Harga Konversi, dengan maksimum konversi sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) lembar saham tambahan yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan konversi Obligasi Konversi.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli hak yang ditukarkan dengan Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD sesuai dengan HMETD yang dimilikinya akan mengalami dilusi atas kepemilikannya dalam Perseroan sampai dengan 15,01% (lima belas koma nol satu persen) setelah pelaksanaan HMETD dan konversi Obligasi Konversi.

Satuan Pemindahbukuan Periode Konversi : Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

: Konversi dari Obligasi Konversi menjadi saham biasa dapat dilakukan sejak Tanggal Emisi hingga sebelum tanggal jatuh tempo Obligasi Konversi. Konfirmasi secara tertulis untuk melakukan konversi wajib disampaikan oleh pemegang Obligasi Konversi kepada Perseroan selambatnya 5 (lima) Hari Bursa sebelum Tanggal Jatuh Tempo Obligasi Konversi.

Dalam hal Obligasi Konversi tidak dikonversi menjadi saham, maka Obligasi Konversi menjadi jatuh tempo pada 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 20 Januari 2028 (“**Tanggal Jatuh Tempo**”).

Perseroan tidak menerbitkan saham hasil konversi dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pelunasan Obligasi Konversi dalam bentuk konversi menjadi saham akan dilakukan secara langsung dengan memberitahukan kepada BEI untuk selanjutnya melakukan pencatatan saham tambahan hasil konversi Obligasi Konversi.

Opsi Konversi : Obligasi Konversi dapat dikonversi selama Periode Konversi menjadi saham. Hasil konversi Obligasi Konversi dilakukan dengan Rasio Konversi yang didasarkan pada pilihan pemegang Obligasi Konversi. Untuk menghindari keragu-raguan, Perseroan tidak berhak meminta melakukan konversi atas Obligasi Konversi.

Status dan Jaminan : Obligasi Konversi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Konversi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi Konversi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penyesuaian atas Harga Konversi : Berikut ini peristiwa yang dapat menyebabkan penyesuaian Harga Konversi beserta metode perhitungan penyesuaian Harga Konversi tersebut:

- i. Konsolidasi, Pemecahan Saham (*Stock Split*) atau Reklasifikasi.

Jika dan kapan pun terdapat perubahan pada nilai nominal Saham Biasa sebagai hasil konsolidasi, pemecahan saham (*stock split*) atau reklasifikasi, Harga Konversi akan disesuaikan dengan mengalikan

Harga Konversi yang berlaku segera sebelum perubahan tersebut dengan pecahan berikut:

$$\frac{A}{B}$$

Dimana:

“A” adalah jumlah nominal satu Saham Biasa segera setelah peristiwa tersebut; dan

“B” adalah jumlah nominal satu Saham Biasa segera sebelum peristiwa tersebut.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal perubahan berlaku.

ii. Kapitalisasi Laba atau Cadangan (Dividen Saham atau Dividen Skrip).

- (a) Jika dan kapan pun Perseroan akan mengeluarkan Saham Biasa yang dikreditkan sebagai disetor secara penuh kepada para pemegang Saham Biasa dengan cara kapitalisasi laba atau cadangan (termasuk setiap saham premium) termasuk saham biasa yang disetor dari laba atau cadangan yang dapat didistribusikan dan/atau saham premium yang dikeluarkan (kecuali dividen tunai yang dinyatakan secara khusus (hanya untuk bagian ini akan diartikan sebagai “**Dividen Tunai Terkait**”), yang merupakan dividen di mana semua pemegang saham akan atau bisa menerima (“**Dividen Skrip**”) dan yang tidak akan merupakan suatu dividen atau distribusi (baik berupa tunai atau aset *in specie*) oleh Perseroan untuk suatu periode keuangan (kapanpun dibuat atau dibayarkan dan bagaimanapun dijelaskan) (dan untuk tujuan ini distribusi aset *in specie* termasuk namun tidak terbatas pada penerbitan saham atau efek lainnya yang dimasukkan sebagai telah dibayarkan sebagian atau seluruhnya (selain dari Saham Biasa yang dimasukkan sebagai telah dibayarkan seluruhnya sejauh pengaturan terhadap Harga Konversi telah dibuat dengan cara kapitalisasi cadangan dan termasuk Dividen Skrip (*Scrip Dividend*) sehubungan dengan Dividen Tunai Terkait (“**Distribusi**”) yang akan diterima pemegang Obligasi Konversi sebagai kompensasi, Harga Konversi akan disesuaikan dengan mengalikan Harga Konversi yang berlaku segera sebelum pengeluaran tersebut dengan pecahan berikut:

$$\frac{A}{B}$$

Dimana:

“A” adalah jumlah nominal keseluruhan dari Saham Biasa yang dikeluarkan segera sebelum pengeluaran tersebut; dan

“B” adalah jumlah nominal keseluruhan dari Saham Biasa yang dikeluarkan segera setelah pengeluaran tersebut.

- (b) Dalam hal suatu pengeluaran Saham Biasa dengan cara Dividen Skrip (*Scrip Dividend*) di mana Harga Penutupan rata-rata volume tertimbang untuk satu Saham Biasa untuk 30 (tiga puluh) Hari Perdagangan berturut-turut yang berakhir pada Hari Perdagangan segera sebelum tanggal tersebut (“**Harga Pasar Rata-Rata**”) tersebut melebihi jumlah Dividen Tunai Terkait atau bagian terkait daripadanya dan yang tidak merupakan suatu Distribusi yang akan diterima pemegang Obligasi Konversi sebagai kompensasi, Harga Konversi Obligasi Konversi akan disesuaikan dengan mengalikan Harga Konversi Obligasi Konversi yang berlaku segera sebelum pengeluaran tersebut dengan pecahan berikut:

$$\frac{A + B}{A + C}$$

Dimana:

“A” adalah jumlah nominal keseluruhan dari Saham Biasa yang dikeluarkan segera sebelum pengeluaran tersebut;

“B” adalah jumlah nominal keseluruhan Saham Biasa yang dikeluarkan dengan cara Dividen Skrip (*Scrip Dividend*) tersebut dikalikan dengan pecahan di mana (i) pembilangnya adalah jumlah keseluruhan, atau bagian terkait, dari Dividen Tunai Terkait; dan (ii) penyebutnya adalah Harga Pasar Rata-Rata Saham Biasa yang dikeluarkan dengan cara Dividen Skrip (*Scrip Dividend*) sehubungan dengan masing-masing Saham Biasa yang ada sebagai pengganti keseluruhan, atau

bagian terkait, dari Dividen Tunai Terkait; dan

“C” adalah jumlah nominal keseluruhan Saham Biasa yang dikeluarkan dengan cara Dividen Skrip (*Scrip Dividend*) tersebut; atau dengan melakukan penyesuaian lain semacam itu sebagaimana yang dinyatakan oleh investment bank yang independen atau firma akuntansi yang memiliki reputasi internasional yang ditunjuk oleh Wali Amanat (“**Ahli Independen**”), kepada Wali Amanat dan para pemegang Obligasi Konversi adalah adil dan wajar.

Penyesuaian tersebut menjadi berlaku pada tanggal pengeluaran saham biasa tersebut atau jika tanggal pencatatan ditetapkan, segera setelah tanggal pencatatan tersebut.

iii. Pengeluaran Di Bawah Harga Pasar Rata-Rata.

Apabila dan kapanpun:

- (a) Perseroan mengeluarkan Saham Biasa kepada semua atau sebagian besar pemegang Saham sebagai kelas dengan cara hak, atau mengeluarkan atau memberikan kepada semua atau sebagian besar pemegang tersebut sebagai kelas dengan cara hak, opsi, waran atau hak lainnya untuk mengambil bagian, membeli atau dengan cara lain mendapatkan Saham Biasa (“**Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Secara Seimbang**”);
- (b) Perseroan mengeluarkan (selain Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Secara Seimbang) setiap Saham Biasa (selain Saham Konversi atau atas pelaksanaan hak konversi lainnya menjadi, atau pertukaran atau pengambilan bagian atas, Saham Biasa), atau pengeluaran atau pemberian (selain dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Secara Seimbang) opsi, waran atau hak lain untuk mengambil bagian, membeli atau dengan cara lain mengakuisisi Saham Biasa (“**Pengeluaran Tanpa Pembelian Terlebih Dahulu atau Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu**”), atau
- (c) sepanjang bukan merupakan suatu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Secara Seimbang atau Pengeluaran Tanpa Pembelian Terlebih Dahulu atau Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan atau Anak-Anak Perusahaannya, atau Pihak lain manapun (atas arahan atau permintaan dari atau sesuai dengan pengaturan dengan Perseroan atau Anak-Anak Perusahaannya), mengeluarkan efek apa pun yang menurut ketentuan pengeluarannya membawa hak konversi menjadi, atau menukar atau mengambil bagian, Saham Biasa yang akan dikeluarkan oleh Perseroan setelah konversi, pertukaran atau pengambilan bagian dengan imbalan per Saham Biasa, atau efek yang menurut ketentuannya dapat diatur ulang sebagai Saham Biasa (“**Pengeluaran Tanpa Pembelian Terlebih Dahulu Lainnya**”), dalam setiap kasus kurang dari Harga Pasar Rata-Rata pada Hari Bursa terakhir sebelum tanggal pengumuman ketentuan pengeluaran atau pemberian tersebut, maka Harga Konversi Obligasi Konversi akan disesuaikan dengan mengalikan Harga Konversi Obligasi Konversi yang berlaku segera sebelum pengeluaran atau pemberian tersebut dengan pecahan berikut:

$$\frac{A + B}{A + C}$$

Di mana dalam kasus Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Secara Seimbang:

“A” adalah jumlah Saham Biasa yang dikeluarkan segera sebelum pengumuman tersebut;

“B” adalah jumlah Saham Biasa yang jumlah keseluruhannya (jika ada) yang harus dibayarkan untuk Saham Biasa yang dikeluarkan dengan cara hak, atau untuk opsi atau waran atau hak lain yang dikeluarkan dengan cara hak dan untuk jumlah total Saham Biasa yang terkandung di dalamnya akan mengambil bagian, membeli atau dengan cara lain mengakuisisi dengan Harga Pasar Rata-Rata tersebut; dan

“C” adalah jumlah Saham Biasa yang akan dikeluarkan sesuai dengan pengeluaran Saham Biasa tersebut, atau, tergantung pada masalahnya, jumlah maksimum Saham Biasa yang dapat dikeluarkan pada saat pelaksanaan opsi, waran atau hak-hak lain tersebut yang dihitung pada tanggal pengeluaran opsi, waran atau hak-hak lainnya tersebut.

Di mana dalam kasus Pengeluaran Tanpa Pembelian Terlebih Dahulu atau Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu:

“A” adalah jumlah Saham Biasa yang dikeluarkan segera sebelum pengeluaran Saham tambahan

tersebut atau pemberian opsi, waran, atau hak lain untuk mengambil bagian, membeli, atau mengakuisisi Saham Biasa apapun;

“B” adalah jumlah Saham Biasa yang imbalan keseluruhannya (jika ada) yang dapat diterima untuk pengeluaran Saham Biasa tambahan tersebut, atau, sebagaimana relevan, untuk Saham Biasa yang akan dikeluarkan atau dengan cara lain disediakan pada saat pelaksanaan setiap opsi, waran atau hak lainnya tersebut, akan membeli dengan Harga Pasar Rata-Rata tersebut; dan

“C” adalah jumlah Saham Biasa yang akan dikeluarkan sesuai dengan pengeluaran Saham Biasa tersebut, atau, tergantung pada masalahnya, jumlah maksimum Saham Biasa yang dapat dikeluarkan pada saat pelaksanaan opsi, waran atau hak-hak lain tersebut yang dihitung pada tanggal pengeluaran opsi, waran atau hak-hak lainnya tersebut.

Di mana, dalam kasus Pengeluaran Tanpa Pembelian Terlebih Dahulu Lainnya:

“A” adalah jumlah Saham Biasa yang dikeluarkan segera sebelum penambahan Saham Biasa tersebut atau pemberian opsi, waran, atau hak lainnya tersebut untuk mengambil bagian, membeli, atau mengakuisisi Saham Biasa apapun;

“B” adalah jumlah Saham Biasa yang imbalan keseluruhannya (jika ada) yang dapat diterima untuk Saham Biasa yang akan dikeluarkan pada saat konversi atau pertukaran atau pada saat pelaksanaan hak untuk mengambil bagian yang melekat pada efek tersebut atau, tergantung kasusnya, untuk Saham Biasa yang akan dikeluarkan atau timbul dari penetapan kembali tersebut akan membeli dengan Harga Pasar Rata-Rata tersebut; dan

“C” adalah jumlah maksimum Saham Biasa yang akan dikeluarkan pada saat konversi atau pertukaran efek tersebut atau pada saat pelaksanaan hak mengambil bagian yang melekat padanya pada saat konversi awal, pertukaran, pengambilan bagian, harga atau tarif pembelian atau akuisisi atau, tergantung kasusnya, jumlah maksimum Saham Biasa yang dapat dikeluarkan atau timbul dari penetapan kembali tersebut.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal pengeluaran saham biasa tersebut, atau pengeluaran efek lain atau pengeluaran atau pemberian opsi, waran atau hak-hak lain tersebut (tergantung kasusnya) atau di mana tanggal pencatatan ditetapkan, tanggal pertama di mana saham biasa diperdagangkan *ex rights*, *ex options*, atau *ex warants*, tergantung kasusnya

iv. Modifikasi Hak Konversi dan lain-lain

Jika dan kapan pun terdapat modifikasi terhadap hak konversi, pertukaran atau pengambilan bagian yang melekat pada efek tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam angka iii di atas (selain sesuai dengan ketentuan efek tersebut) sehingga imbalan per Saham Biasa (untuk jumlah Saham Biasa yang tersedia atas konversi, pertukaran atau pengambilan bagian setelah modifikasi) kurang dari Harga Pasar Rata-Rata pada Hari Bursa terakhir sebelum tanggal pengumuman proposal untuk modifikasi tersebut, Harga Konversi akan disesuaikan dengan mengalikan Harga Konversi yang berlaku segera sebelum modifikasi tersebut dengan pecahan berikut:

$$\frac{A + B}{A + C}$$

Dimana:

“A” adalah jumlah Saham Biasa yang dikeluarkan segera sebelum modifikasi tersebut;

“B” adalah jumlah Saham Biasa yang imbalan keseluruhannya (jika ada) yang dapat diterima oleh Perusahaan untuk Saham Biasa yang akan dikeluarkan pada saat konversi atau pertukaran atau pada saat pelaksanaan hak untuk mengambil bagian yang melekat pada efek yang diubah demikian sehingga akan dibeli dengan Harga Pasar Rata-Rata tersebut atau, jika lebih rendah, harga konversi, pertukaran atau pengambilan bagian atas efek tersebut; dan

“C” adalah jumlah maksimum Saham Biasa yang akan dikeluarkan atas konversi atau pertukaran atas efek tersebut atau atas pelaksanaan hak-hak untuk mengambil bagian tersebut yang melekat padanya pada harga atau tarif konversi, pertukaran atau pengambilan bagian yang diubah tetapi memberikan kredit dengan cara sebagaimana dianggap sesuai oleh Ahli Independen (jika ada) untuk penyesuaian sebelumnya berdasarkan angka iv dan iii ini.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal modifikasi terhadap hak konversi, pertukaran atau

pengambilan bagian yang melekat pada efek tersebut.

v. Penawaran-Penawaran Lain kepada Para Pemegang Saham

Jika dan kapan pun Perseroan atau pihak lain mana pun (atas arahan atau permintaan atau sesuai dengan pengaturan apa pun dengan Perseroan atau Anak-Anak Perusahaannya), mengeluarkan, menjual atau mendistribusikan efek apa pun sehubungan dengan penawaran berdasarkan mana para pemegang Saham Biasa umumnya berhak untuk berpartisipasi dalam pengaturan di mana efek tersebut dapat diperoleh oleh mereka (kecuali jika Harga Konversi jatuh untuk disesuaikan berdasarkan angka iii di atas), Harga Konversi akan disesuaikan dengan mengalikan Harga Konversi berlaku segera sebelum pengeluaran, penjualan atau distribusi tersebut dengan pecahan berikut:

$$\frac{A - B}{A}$$

Dimana:

"A" adalah Harga Pasar Rata-Rata pada Hari Bursa terakhir sebelum tanggal dimana pengeluaran, penjualan, atau distribusi tersebut diumumkan secara publik; dan

"B" adalah nilai pasar wajar anti dilusi pada tanggal pengumuman atas bagian hak yang terkait dengan satu Saham Biasa tersebut.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal modifikasi terhadap hak konversi, pertukaran atau pengambilan bagian yang melekat pada efek tersebut.

vi. Peristiwa-Peristiwa Lain

Jika Perseroan, atau (para) pemegang apa pun yang memegang setidaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah pokok keseluruhan yang terutang dari Obligasi Konversi menentukan bahwa penyesuaian harus dilakukan terhadap Harga Konversi sebagai suatu akibat dari penawaran atau ketentuan nilai dari Perseroan kepada pemegang saham yang umumnya tidak diberikan kepada para Pemegang Obligasi Konversi (dan tidak mengakibatkan penyesuaian berdasarkan angka I sampai dengan v di atas), Perseroan akan, dengan biayanya sendiri, berkonsultasi dengan Ahli Independen, untuk menentukan sesegera mungkin (i) penyesuaian apa (jika ada) terhadap Harga Konversi yang adil dan wajar untuk memperhitungkan hal ini (termasuk untuk menghindari keragu-raguan dengan pertimbangan untuk penentuan ini, setiap kerugian nilai pasar wajar bagi (para) pemegang Obligasi Konversi sebagai suatu akibat dari peristiwa semacam itu), (ii) jika penyesuaian akan menimbulkan pengurangan Harga Konversi, dan (iii) tanggal di mana penyesuaian tersebut harus mulai berlaku dan setelah penentuan tersebut oleh Ahli Independen penyesuaian tersebut (jika ada) harus dilakukan dan akan berlaku sesuai dengan penentuan tersebut, dengan ketentuan bahwa apabila peristiwa atau keadaan yang menimbulkan penyesuaian apa pun sesuai dengan dokumen ini telah menimbulkan atau akan menimbulkan penyesuaian pada Harga Konversi atau apabila peristiwa atau keadaan yang telah menimbulkan penyesuaian timbul karena peristiwa atau keadaan yang telah menimbulkan atau akan menimbulkan penyesuaian terhadap Harga Konversi, modifikasi tersebut (jika ada) harus dilakukan untuk pengoperasian ketentuan dokumen ini sebagaimana dapat disarankan oleh Ahli Independen sebagai sesuai menurut pendapatnya untuk memberikan hasil yang diinginkan. Untuk menghindari keraguan, ketentuan vi ini berlaku bilamana (i) Perseroan akan mengeluarkan efek apa pun (selain saham biasa atau opsi, waran atau hak lain untuk mengakuisisi saham biasa) kepada semua atau sebagian besar pemegang saham biasa sebagai kelas dengan cara hak atau memberikan kepada semua atau sebagian besar para pemegang tersebut sebagai kelas dengan cara hak, opsi, waran atau hak lain untuk mengambil bagian, membeli atau mengakuisisi efek apa pun dan tidak tercakup oleh salah satu ayat sebelumnya daripadanya) yang mengakibatkan dilusi atas Harga Konversi (dan tidak dicakup di dalam angka i sampai dengan v di atas) dan (ii) setiap penyesuaian tersebut pada Harga Konversi, berdasarkan penilaian Ahli Independen, tidak akan mengakibatkan para pemegang Obligasi Konversi diperlakukan lebih menguntungkan daripada apabila mereka adalah pemegang saham dari Perseroan.

Pelunasan Awal (*buy back*) : Perseroan tidak akan menggunakan haknya untuk menyebabkan pembayaran kembali lebih awal, pembelian kembali atau pembelian kembali (*redemption*) dari Obligasi Konversi berdasarkan Pasal 17 POJK No. 20/2020.

Pencatatan : Akan dicatatkan pada BEI dan terdaftar secara *scriptless* pada KSEI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk:

- Sekitar 51,5% (lima puluh satu koma lima persen) untuk pengembangan usaha yang akan disalurkan ke Anak-Anak Perusahaan yaitu PT Tri Adi Bersama, PT Adi Sarana Logistik, PT Surya Fajar Indonesia, PT Adi Sarana Investindo, dan Anak Perusahaan dengan bidang jasa reparasi elektronik yang akan didirikan di kemudian hari;
- Sisanya 48,5% (empat puluh delapan koma lima persen) akan digunakan untuk pelunasan pinjaman bank Perseroan dengan rincian sebagaimana diungkapkan pada Bab II Prospektus.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel-tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2020, yang angkanya diambil Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00483/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020 dan No. 01959/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp3.568.709 juta, dengan rincian disajikan pada tabel di bawah ini:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah) Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman jangka pendek	160.863
Utang usaha	
Pihak ketiga	51.459
Pihak berelasi	23.802
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	171.806
Pendapatan yang ditangguhkan	75.088
Liabilitas sewa	12.398
Biaya masih harus dibayar	40.528
Utang pajak	23.412
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman bank	702.064
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.261.420
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman bank	2.103.652
Liabilitas pajak tangguhan – neto	140.524
Liabilitas sewa	5.658
Liabilitas imbalan kerja karyawan	57.455
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.307.290
TOTAL LIABILITAS	3.568.709

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak Pemegang Obligasi Konversi dan pemegang saham publik, sehingga tidak terdapat pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK SEHINGGA TIDAK ADA PENCABUTAN DARI PEMBATAAN-PEMBATAAN TERSEBUT.

PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TIDAK MEMILIKI KOMITMEN, KONTINJENSI, KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN/ATAU YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO NAMUN BELUM DAPAT DILUNASI OLEH PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN PERSEROAN DAN/ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITASNYA SERTA HARAPAN PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA MENDATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00483/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020 dan No. 01959/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Hermawan Setiadi dalam laporannya tanggal 14 September 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	247.543	254.557	227.576
Piutang usaha			
Pihak ketiga	340.346	286.181	216.361
Pihak berelasi	76	85	82
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	12.897	12.602	7.589
Pihak berelasi	7.214	10	-
Pendapatan yang belum ditagih	31.617	22.037	14.553
Persediaan	41.814	24.554	41.556
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	95.517	52.480	29.045
Total Aset Lancar	777.023	652.506	536.761
ASET TIDAK LANCAR			
Inventasi pada entitas asosiasi	28.639	30.112	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	930	930	934
Estimasi tagihan pajak penghasilan	54.793	61.341	54.070
Aset pajak tangguhan - neto	41.996	29.551	2.305
Aset tetap - neto	3.846.856	3.893.957	3.411.908
Aset hak guna - neto	68.322	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	22.000	22.674	34.620

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Aset tak berwujud - neto	101.857	101.534		8.767
Goodwill	32.649	32.649		-
Aset lain-lain	4.720	23.968		13.172
Total Aset Tidak Lancar	4.202.763	4.196.717		3.525.775
TOTAL ASET	4.979.786	4.849.224		4.062.536
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	160.863	140.193		20.134
Utang usaha				
Pihak ketiga	51.459	54.557		38.193
Pihak berelasi	23.802	9.044		3.584
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	171.806	143.353		42.450
Pendapatan yang ditangguhkan	75.088	69.349		99.866
Liabilitas sewa	12.398	-		-
Biaya masih harus dibayar	40.528	90.666		197.148
Utang pajak	23.412	26.672		22.164
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	702.064	706.404		726.704
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.261.420	1.240.238		1.150.241
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	2.103.652	2.063.557		1.603.572
Liabilitas pajak tangguhan - neto	140.524	140.080		125.392
Liabilitas sewa	5.658	-		-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	57.455	67.196		44.919
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.307.290	2.270.834		1.773.883
TOTAL LIABILITAS	3.568.709	3.511.071		2.924.124
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750	339.750		339.750
Tambahan modal disetor	374.949	374.949		374.949
Saldo laba				
Telah dicadangkan penggunaannya untuk cadangan umum	7.000	7.000		6.000
Belum ditentukan penggunaannya	522.802	470.097		365.551
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.244.500	1.191.795		1.086.250
Kepentingan non-pengendali	166.576	146.357		52.162
Total Ekuitas	1.411.077	1.338.152		1.138.412
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.979.786	4.849.224		4.062.536

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
PENDAPATAN	1.403.061	1.082.757	2.334.222	1.866.539
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.013.683)	(737.044)	(1.589.737)	(1.264.245)
LABA BRUTO	389.379	345.713	744.486	602.293
Beban penjualan	(8.043)	(4.528)	(12.350)	(9.315)
Beban umum dan administrasi	(244.368)	(188.657)	(401.989)	(247.702)
Pendapatan operasi lainnya	7.998	11.354	19.206	11.041
Laba pelepasan aset tetap	976	918	1.710	476
Laba (rugi) selisih kurs - neto	742	(669)	(1.049)	(240)
Bagian rugi dari entitas anak	(1.473)	-	(545)	-
LABA OPERASI	145.210	164.130	349.469	356.552
Pendapatan keuangan	7.158	6.404	15.033	5.197
Pajak final	(1.432)	(1.281)	(3.007)	(995)
Beban keuangan	(130.480)	(115.171)	(244.118)	(178.417)

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	20.457	54.082	117.377	182.337
BEBAN PAJAK				
Kini	(18.474)	(20.408)	(36.372)	(36.141)
Tanggungan	15.698	8.749	10.610	(3.954)
TOTAL BEBAN PAJAK	(2.777)	(11.660)	(25.762)	(40.095)
LABA TAHUN BERJALAN	17.680	42.423	91.615	142.242
Penghasilan komprehensif lain:				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14.618	3.833	(6.396)	(2.598)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.874)	(610)	1.469	525
Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	11.745	3.223	(4.926)	(2.073)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.425	45.645	86.688	140.169

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	1.182.538	875.928	1.903.712	1.579.937
Pembayaran kas kepada pemasok	(491.138)	(242.515)	(571.141)	(406.145)
Pembayaran kas kepada karyawan	(363.942)	(255.262)	(545.259)	(391.836)
Hasil penjualan kendaraan bekas	199.384	192.178	409.308	326.041
Pembelian aset tetap – kendaraan sewa	(433.680)	(699.762)	(1.322.179)	(977.266)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	93.163	(129.434)	(125.560)	130.732
Penerimaan dari:				
Klaim pengembalian pajak	15.237	7.913	7.913	21.128
Penghasilan bunga	5.726	5.123	12.027	4.202
Pembayaran pajak	(19.315)	(24.612)	(39.458)	(31.784)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.245)	(511)	(1.206)	(1.364)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	93.566	(141.521)	(146.284)	122.914
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	3.081	12.389	15.912	7.014
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(18.574)	(47.781)	(63.361)	(113.518)
Perolehan aset tak berwujud	(6.772)	(3.383)	(52.519)	(6.739)
Akuisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-	(18.583)	-
Pembayaran investasi	-	-	(30.181)	-
Kas entitas anak yang didekonsolidasi	-	(18.583)	(275)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(22.264)	(57.358)	(149.008)	(113.242)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan pinjaman jangka panjang	382.623	635.000	1.245.000	1.010.000
Penambahan pinjaman jangka pendek	20.670	142.689	120.060	20.134
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(347.105)	(387.555)	(803.582)	(681.147)
Pembayaran beban keuangan	(129.217)	(112.783)	(238.154)	(174.975)
Pembayaran liabilitas sewa	(6.029)	-	-	-
Pembayaran dividen	-	-	-	(40.770)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(79.058)	277.352	323.324	133.241
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	742	(669)	(1.049)	(240)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7.014)	77.804	26.982	142.673
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	254.557	227.576	227.576	84.903
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	247.543	305.380	254.557	227.576

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian Penting

Keterangan	Tahun dan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020	Tahun yang berakhir per 31 Desember	
		2019	2018
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	29,58	25,06	10,46
Laba bersih sebelum pajak	(62,18)	(35,63)	31,94
Laba bersih periode/tahun berjalan	(58,32)	(35,59)	37,69
Aset	2,69	19,36	22,83
Liabilitas	1,64	20,07	25,95
Ekuitas	5,45	17,55	15,48
Rasio Usaha (%)			
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Pendapatan	2,10	3,71	7,51
Laba bersih periode/tahun berjalan / Ekuitas	1,25	6,85	12,49
Laba komprehensif periode dan/atau tahun berjalan / Ekuitas	2,09	6,48	12,31
Laba bersih tahun berjalan / Aset	0,36	1,89	3,50
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Aset	0,59	1,79	3,45
Beban usaha / Pendapatan usaha	72,25	68,11	67,73
Rasio Keuangan (x)			
Aset / Liabilitas	1,40	1,38	1,39
Liabilitas / Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	2,53	2,62	2,57
Liabilitas / Aset	0,72	0,72	0,72
<i>Current Ratio</i>	0,62	0,53	0,47

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit atau Kewajiban Lainnya dan Pemenuhannya

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan masing-masing adalah 252%, 262% dan 257%. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi dari pembatasan tersebut.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,52 kali, 2,62 kali dan 2,57 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,16 kali, 3,58 kali, dan 4,43 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

c. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)

Fasilitas kredit dari BTPN memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, dan mempertahankan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,52 banding 1,0 kali, 2,62 banding 1,0 kali dan 2,57 banding 1,0 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,16 banding 1,0, 3,58 banding 1,0, dan 4,43 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Fasilitas kredit investasi dari Niaga memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Leverage Ratio* maksimum 5 kali, dan ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, *Leverage Ratio* Perusahaan masing-masing adalah 2,52 kali, 2,62 kali dan 2,57 kali dan ISCR Perusahaan masing-masing adalah 3,16 kali, 3,58 kali dan 4,43 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

e. PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

Fasilitas kredit investasi dari BCA Syariah memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, DER Perusahaan adalah 2,52, 2,62 kali dan 2,57 kali dan ISCR Perusahaan adalah 3,16 kali, 3,58 kali dan 4,43 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

f. Bank Syariah Mandiri (Syariah Mandiri)

Fasilitas kredit investasi dari Syariah Mandiri memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER maksimum 5 kali, ISCR dipertahankan minimum 2 kali. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, DER Perusahaan adalah 2,52 kali dan 2,62 kali dan ISCR Perusahaan adalah 3,16 kali dan 3,58 kali. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi pembatasan tersebut.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00483/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020 dan No. 01959/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 telah direviu oleh KAP PSS berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan IAPI yang ditandatangani oleh Hermawan Setiadi dalam laporannya tanggal 14 September 2020.

1. Umum

Perseroan merupakan bagian dari Grup Triputra yang mulai beroperasi pada tahun 2003 dengan merek Adira Rent dan kemudian berubah menjadi ASSA Rent pada tahun 2010. Grup Triputra merupakan kelompok usaha yang dikelola dan dimiliki oleh T.P. Rachmat, dahulu Direktur Utama PT Astra International Tbk (1984 – 2002). Grup Triputra bergerak di berbagai sektor usaha antara lain agribisnis, manufaktur, pertambangan dan jasa perdagangan.

Operasional Perseroan semakin efektif dengan didukung oleh 6 (enam) Perusahaan Anak yang bergerak dalam usaha penyediaan juru mudi, pengurusan jasa logistik, jasa lelang, pembangunan (properti), investasi, dan pos komersial serta 1 (satu) Koperasi Karyawan ASSA (Kopkar ASSA). Keenamnya adalah PT Duta Mitra Solusindo bergerak di bidang penyediaan juru mudi, PT Adi Sarana Logistik bergerak di bidang penyedia jasa logistik, PT Adi Sarana Lelang bergerak di bidang balai lelang (*auction*), PT Adi Sarana Properti bergerak di bidang pembangunan, PT Adi Sarana Investindo bergerak di bidang investasi dan PT Tri Adi Bersama bergerak di bidang penyelenggara pos komersial.

Saat ini operasional Perseroan tersebar di berbagai wilayah Indonesia melalui dukungan layanan dari 18 (delapan belas) kantor cabang, yaitu Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (4 Cabang), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Solo dan Bali. Selain Kantor Cabang, Perseroan juga memiliki 26 (dua puluh enam) kantor perwakilan di Banda Aceh, Batam, Pematang Siantar, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Yogyakarta, Jember, Manado, Ternate, Jayapura, Palu, Kendari, Ambon, Kediri, Pontianak, Satui, Tanjung Samarinda, Pangkal Pinang, Gorontalo, Pare-pare, Rembang, Tegal, Muara Bungo dan Mataram.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kinerja Perseroan

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

- **Kondisi Perekonomian Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi global diwarnai ketidakpastian dampak dari pandemi Covid-19 yang diperkirakan akan menekan perekonomian Tiongkok dan menghambat keberlanjutan pemulihan ekonomi global sampai dengan triwulan I-2020. Pada 2020, perekonomian Tiongkok diperkirakan tumbuh melambat menjadi 5,6% (yoy) dan meningkat menjadi 6,1% (yoy) pada 2021. Penurunan ekonomi Tiongkok tersebut menahan pemulihan ekonomi dunia, baik melalui dampak langsung penurunan Tiongkok maupun dampak rambatan (*spillover effect*) ke negara lain. Pertumbuhan ekonomi di Jepang dan Eropa diperkirakan juga belum kuat pada 2020, namun perbaikan prospek ekonomi diperkirakan terjadi di AS. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan menjadi 3,0% dari perkiraan 3,1% pada tahun 2020 dan kemudian meningkat menjadi 3,4% dari perkiraan semula 3,2% pada tahun 2021.

- **Pertumbuhan Industri Penyewaan Kendaraan di Indonesia**

Pertumbuhan industri penyewaan kendaraan akan terus tumbuh dan berkembang disebabkan oleh faktor utama yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia dan konversi kepemilikan kendaraan operasional yang sebelumnya calon penyewa memiliki sendiri kendaraannya / investasi berubah menjadi sewa. Sehingga dana yang sebelumnya digunakan untuk pembelian kendaraan baru dapat dilalihkan untuk investasi yang produktif.

- **Nilai Tukar Mata Uang**
Tren pelemahan nilai tukar Rupiah masih berlanjut hingga triwulan 1 2020 yang sejalan dengan pelemahan mata uang negara *peers* yang dipicu oleh peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Pada 18 Maret 2020, pelemahan Rupiah masih berlanjut sebesar 5,18% secara rerata atau 5,72% secara *point to point* dibandingkan Februari 2020. Pelemahan Rupiah tersebut didorong oleh ketidakpastian pasar keuangan global yang semakin meningkat pasca penyebaran COVID-19 yang kian meluas sehingga memicu peningkatan perilaku *risk-off* investor global dan masih tingginya sentimen di pasar keuangan global. Berbagai paket kebijakan moneter telah disiapkan Bank sentral sebagai upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar dengan meningkatkan intensitas *triple intervention* agar nilai tukar Rupiah bergerak sesuai dengan fundamentalnya dan mengikuti mekanisme pasar, yang dilakukan dengan mengoptimalkan strategi intervensi di pasar DNDP, pasar spot, dan pasar SBN guna meminimalkan risiko peningkatan volatilitas nilai tukar Rupiah.
- **Inflasi**
Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Inflasi IHK pada Januari 2020 tercatat sebesar (0.39% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Januari 2020 tercatat 2,68% (yoy). Inflasi yang terkendali didorong oleh ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar sesuai fundamentalnya. Bank Indonesia memperkirakan inflasi yang rendah akan berlanjut sehingga IHK 2020 dan 2021 berada di sekitar 3,1%. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi terjaga dalam kisaran sasaran, 3,0% ± 1% pada 2020 dan 2021.
- **Suku Bunga Acuan (BI Rate)**
Kondisi perekonomian dunia yang belum kondusif memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Pelonggaran kebijakan moneter dilakukan di Indonesia sejak bulan Juni 2019 dimana Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga acuan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dari 6,0% menjadi 4,75% di bulan Februari 2020 selain itu Bank Indonesia juga memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah sebesar 50 bps sehingga masing-masing menjadi 5,5% dan 4,0%, dengan GWM Rerata masing-masing tetap sebesar 3,0%, dan berlaku efektif pada 2 Januari 2020. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Februari 2020 memutuskan untuk menurunkan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 4,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan perkiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran target, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah pemulihan ekonomi global yang tertahan sehubungan ketidakpastian ekonomi global.
- **Harga Pasar Kendaraan Bekas**
Harga pasar kendaraan bekas akan mengikuti tren kenaikan harga kendaraan baru, dimana harga kendaraan setiap tahun mengalami kenaikan disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurs mata uang, inflasi, kenaikan biaya tenaga kerja dan lain-lain.
- **Jaringan Armada Kendaraan Sewa**
Tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang dilayani baik oleh kantor cabang maupun kantor Perwakilan.

3. Kebijakan Akuntansi Penting dan Perubahannya

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013 No.VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”

b. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Kelompok Usaha menerapkan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Dampak dari penerapan PSAK ini, menyebabkan terdapat reklasifikasi beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”

Kelompok Usaha sebagai lessor

Persyaratan untuk akuntansi lessor tidak berubah atas penerapan PSAK No. 73.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Kelompok Usaha adalah 1 Januari 2020. Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK No. 30 dan interpretasi terkait. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 9,39% untuk perhitungan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Kelompok Usaha menggunakan penerapan dan pengakuan tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang nilai asetnya rendah. Standar akuntansi ini memberikan persyaratan transisi spesifik yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

4. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan aporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 serta 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Pendapatan	1.403.061	1.082.757	2.334.222	1.866.539
Beban Pokok Pendapatan	(1.013.683)	(737.044)	(1.589.737)	(1.264.245)
Laba Bruto	389.379	345.713	744.486	602.293
Laba Operasi	145.210	164.130	349.469	356.552
Laba Tahun Berjalan	17.680	42.423	91.615	142.242
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	29.425	45.645	86.688	140.169

Pendapatan Bersih

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Pendapatan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp320.304 juta atau 29,58%, yaitu dari Rp1.082.757 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp1.403.061 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari penyewaan kendaraan, jasa pengiriman, penjualan kendaraan bekas, dan jasa lelang.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan mobil penumpang dan *autopool* meningkat sebesar 5,38% yakni dari Rp609.320 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp642.088 juta pada periode 30 Juni 2020. Peningkatan terjadi seiring dengan kenaikan jumlah kendaraan sewa yang disewa oleh pelanggan dari 23.004 unit pada periode 30 Juni 2019 menjadi 23.127 unit di periode yang sama di tahun 2020. Sementara jumlah juru mudi mengalami penurunan dari 4.305 orang pada tahun 2019 menjadi 3.622 orang di tahun 2020. Kenaikan pendapatan bersih juga ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha yang berasal dari jasa pengiriman sebesar 4.515,77% yakni dari Rp5.848 juta pada periode 30 Juni 2019 menjadi Rp269.915 juta pada periode 30 Juni 2020. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya peningkatan jumlah pengiriman pada periode 30 Juni 2020 sebanyak 16.256.713 paket atau naik 3.787,38% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019.

Penjualan kendaraan bekas juga mengalami kenaikan sebesar Rp7.207 juta atau 3,75% dari Rp192.178 juta pada periode 30 Juni 2019 naik menjadi Rp199.384 juta pada periode 30 Juni 2020. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan jumlah kendaraan yang terjadi dari 2.087 unit di periode 30 Juni 2019 menjadi 2.117 unit pada periode yang sama di tahun 2020.

Jasa lelang juga ikut berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan Perseroan. Pendapatan usaha dari jasa lelang pada periode 30 Juni 2020 sebesar Rp80.103 juta atau naik 50,15% apabila dibandingkan dengan periode 30 Juni 2019 sebesar Rp53.349 juta. Sedangkan segment yang mengalami penurunan adalah dari jasa logistik dan jasa juru mudi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp467.684 juta atau 25,06% yaitu dari Rp1.866.539 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp2.334.222 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari penyewaan kendaraan, jasa lelang, juru mudi, dan penjualan kendaraan bekas.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan *autopool* meningkat sebesar 19,53%, yakni dari Rp1.051.562 juta pada 2018 menjadi Rp1.256.946 juta pada tahun 2019. Peningkatan terjadi seiring dengan kenaikan jumlah kendaraan yang disewa oleh pelanggan. Kenaikan juga ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha yang berasal dari penjualan kendaraan bekas sebesar 25,54%, yakni dari Rp326.041 juta pada 2018 menjadi Rp409.308 juta pada 2019. Kenaikan tersebut terjadi selain karena adanya peningkatan harga jual per unit kendaraan, juga dikarenakan adanya penambahan/ jumlah unit kendaraan bekas yang terjual sebanyak 4.270 unit pada tahun 2019, atau naik 16,79% dibanding tahun 2018 sebanyak 3.656 unit.

Jasa lelang juga ikut berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan Perseroan. Pendapatan usaha dari jasa lelang ini sebesar Rp143.196 juta atau naik 194,38% apabila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp48.644 juta. Adapun segmen jasa logistik tercatat mengalami penurunan sehingga memberikan kontribusi negatif terhadap pendapatan Perseroan. Pendapatan bisnis jasa logistik mengalami penurunan sebesar 14,00% dari Rp195.264 juta pada 2018 menjadi Rp167.924 juta pada tahun 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar (Rp276.639 juta) atau 37,53% yaitu dari (Rp737.044 juta) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi (Rp1.013.683 juta) pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan biaya penyelenggaraan jasa sehubungan dengan jasa pengiriman sebesar 100,00% dari nihil di periode 30 Juni 2019 naik menjadi (Rp92.472 juta) pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan jumlah beban pokok pendapatan juga disebabkan adanya kenaikan biaya penyusutan sebesar (Rp34.689 juta) atau naik 14,49% dari (Rp239.452 juta) pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 menjadi (Rp274.141 juta) pada periode yang sama di tahun 2020. Kenaikan ini muncul karena adanya kenaikan jumlah unit yang dimiliki oleh Perseroan dari 24.827 unit di periode 30 Juni 2019 menjadi 25.184 unit pada periode 30 Juni 2020. Kenaikan jumlah kendaraan menyebabkan terjadinya kenaikan pada biaya pemeliharaan kendaraan sebesar 15,71%, biaya asuransi kendaraan 7,68% dan pajak kendaraan sebesar 13,27%. Kenaikan beban pokok pendapatan juga dikontribusi dari kenaikan gaji dan tunjangan sebesar 61,99% dari (Rp163.223 juta) pada periode 30 Juni 2019 menjadi (Rp264.402 juta) pada periode yang sama di tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan mulai beroperasinya bisnis jasa pengiriman dari Perusahaan Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar (Rp325.492 juta) atau 25,75% yaitu dari (Rp1.264.245 juta) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi (Rp1.589.737 juta) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Perseroan, yakni 25.964 unit pada tahun 2019, meningkat 9,81% apabila dibandingkan dengan tahun 2018 dengan kendaraan sebanyak 23.645 unit. Penambahan jumlah kendaraan memberikan

kontribusi terhadap kenaikan biaya penyusutan kendaraan sewa sebesar 18,93%, perawatan kendaraan sebesar 16,03% dan pajak kendaraan sebesar 17,92% dan kenaikan beban asuransi kendaraan sebesar 30,49%. Peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas yang dijual mendorong terjadinya kenaikan beban pokok penjualan kendaraan sebesar 22,32%.

Laba Kotor

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar 12,63% atau naik Rp43.666 juta dari Rp345.713 juta pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp389.379 juta di periode yang sama di tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan jasa penyewaan kendaraan, jasa lelang, dan penjualan kendaraan bekas. Kenaikan pendapatan ini menyebabkan Laba Operasi Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 meningkat.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp142.192 juta atau 23,61% yaitu dari Rp602.293 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp744.486 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan jasa penyewaan kendaraan, juru mudi, penjualan kendaraan bekas, dan jasa lelang. Kenaikan pendapatan menyebabkan Laba Operasi Perseroan tahun 2019 meningkat.

Laba Periode/Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp24.743 juta atau (58,32%) yaitu dari Rp42.423 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp17.680 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp55.711 juta atau 29,53% dari Rp188.657 juta untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp244.368 juta untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020. Kenaikan juga disumbang dari kenaikan beban keuangan sebesar Rp15.309 juta atau 13,29% dari Rp115.171 juta pada periode 30 Juni 2019 menjadi Rp130.480 juta di periode yang sama di tahun 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp50.627 juta atau 35,59% yaitu dari Rp142.242 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp91.615 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp154.287 juta atau 62,29% karena tahun 2019 beberapa Perusahaan Anak Perseroan memulai kegiatan operasional secara komersial.

Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp16.221 juta atau turun 35,54% yaitu dari Rp45.645 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp29.425 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh karena adanya penurunan laba tahun berjalan sebesar 58,32% juga disebabkan karena adanya kenaikan yang berasal dari pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi sebesar Rp8.522 juta atau 264,45% dari Rp3.223 juta untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp11.745 juta pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp53.481 juta atau turun 38,15% yaitu dari Rp140.169 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp86.688 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh tahun 2019 beberapa Perusahaan Anak Perseroan memulai kegiatan operasional secara komersial.

5. Analisis Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Total Aset	4.979.786	4.849.224	4.849.224	4.062.536
Total Liabilitas	3.568.709	3.511.071	3.511.071	2.924.124
Total Ekuitas	1.411.077	1.338.152	1.338.152	1.138.412

Aset

Aset Lancar

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp124.517 juta atau 19,08% yaitu dari Rp652.506 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi Rp777.023 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya mengalami kenaikan sebesar 82,01% dari Rp52.480 juta pada 31 Desember 2019 menjadi Rp95.517 juta di 30 Juni 2020. Kenaikan karena adanya tambahan biaya asuransi dibayar di muka atas kendaraan operasional yang belum diamortisasi karena belum melewati periode asuransi sebesar Rp40.605 juta di Entitas Induk dan biaya dibayar di muka lainnya sebesar Rp 10.980 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp115.746 juta atau 21,56% yaitu dari Rp536.761 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp652.506 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh piutang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 32,27% dari Rp216.361 juta pada tahun 2018 menjadi Rp286.181 juta di tahun 2019. Kenaikan karena adanya tambahan piutang usaha pihak ketiga di Perusahaan Anak yang baru diakuisisi sebesar Rp38.994 juta dan Perusahaan Anak lainnya yang baru mulai beroperasi di tahun 2019 sebesar Rp13.713 juta.

Aset Tidak Lancar

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp6.046 juta atau 0,14% yaitu dari Rp4.196.717 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 menjadi Rp4.202.763 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh Aset hak guna – neto yang mengalami kenaikan sebesar 100% menjadi Rp68.322 juta pada 30 Juni 2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 73 atas sewa yang mulai berlaku per 01 Januari 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp670.942 juta atau 19,03% yaitu dari Rp3.525.775 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp4.196.717 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh investasi lain-lain mengalami kenaikan sebesar 100,00% menjadi Rp30.112 juta di tahun 2019. Peningkatan terjadi karena adanya investasi pada PT Adi Sarana Logistik, PT Adi Sarana Properti dan PT Caroline Karya Teknologi per 31 Desember 2019 yang tidak dikonsolidasikan.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp21.182 juta atau 1,71% dari Rp1.240.238 juta untuk tahun 2019 menjadi Rp1.261.420 juta pada tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp20.670 juta atau 14,74%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp89.997 juta atau 7,82% yaitu dari Rp1.150.241 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp1.240.238 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar 596,32% dari Rp20.134 juta pada tahun 2018 menjadi Rp140.193 juta di tahun 2019 karena adanya penambahan utang bank / pinjaman rekening koran untuk operasional Perusahaan di Entitas Induk.

Liabilitas Jangka Panjang

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp36.456 juta atau 1,61% yaitu dari Rp2.270.834 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp2.307.290 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan dari utang jangka panjang-pinjaman bank sebesar Rp40.095 juta, liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 73 sebesar Rp5.658 juta. Sedangkan untuk liabilitas imbalan kerja mengalami penurunan sebesar Rp9.741 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp496.951 juta atau 28,01% yaitu dari Rp1.773.883 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp2.270.834 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan dari utang jangka panjang – pinjaman bank sebesar Rp459.985 juta, liabilitas imbalan kerja sebesar Rp22.277 juta serta liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp14.688 juta.

Ekuitas

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp72.925 juta atau naik 5,45% dari Rp1.338.152 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.411.077 juta pada tahun 2020. Peningkatan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan adanya kenaikan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp52.705 juta atau 11,21% dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp20.220 juta atau 13,82%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp199.740 juta atau 17,55% yaitu dari Rp1.138.412 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp1.338.152 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan saldo laba belum ditentukan meningkat 28,60% atau sebesar Rp470.097 juta tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp365.551 juta.

6. Laporan Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan perubahan arus kas Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2020	2019	2019	2018
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	93.566	(141.521)	(146.284)	122.914
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(22.264)	(57.358)	(149.008)	(113.242)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(79.058)	277.352	323.324	133.241
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	742	(669)	(1.049)	(240)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(7.014)	77.804	26.982	142.673
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	254.557	227.576	227.576	84.903
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	247.543	305.380	254.557	227.576

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp235.087 juta atau 166,11% dari (Rp141.521 juta) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp93.566 juta pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp321.744 juta atau naik 29,76% dari Rp1.081.142 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp1.402.886 juta pada periode yang sama di tahun 2020. Sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi kenaikannya hanya sebesar Rp86.657 juta atau 7,09%. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp306.610 juta atau naik 35,00%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp269.198 juta atau 219,01% yaitu dari Rp122.914 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp146.284 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya kenaikan pengeluaran arus kas dari aktivitas operasi untuk pembelian aset tetap – kendaraan sewa sebesar 35,29% dari Rp977.266 juta di tahun 2018 menjadi Rp 1.322.179 juta pada tahun 2019.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp35.093 juta atau turun 61,18% yaitu dari Rp57.358 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 turun menjadi Rp22.264 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan pada arus kas digunakan untuk aktivitas investasi lebih tinggi sebesar Rp44.401 juta atau 63,66% dari Rp69.747 juta di tahun 2019 menjadi Rp25.346 juta di tahun 2020. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami juga mengalami penurunan sebesar Rp9.308 juta atau turun 75,13% dari Rp12.389 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi Rp3.081 juta di tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp35.766 juta atau 31,58% yaitu dari Rp113.242 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp149.008 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan pada tahun 2019 terdapat pengeluaran untuk akuisisi Perusahaan Anak Rp18.583 juta dan pembayaran investasi sebesar Rp30.181 juta.

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Tanggal 30 Juni 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp356.410 juta atau 128,50% yaitu dari Rp277.352 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 menjadi (Rp79.058 juta) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan terdapatnya penambahan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek sebesar Rp777.689 juta pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020, yakni sebesar Rp403.293 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan termasuk pembayaran utang bank jangka panjang dan jangka pendek.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp190.083 juta atau 142,66% yaitu dari Rp133.241 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp323.324 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya pembayaran dividen sebesar Rp40.770 juta ditahun 2018, selain itu terdapat kenaikan penerimaan pinjaman jangka pendek dari Rp20.134 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 menjadi Rp120.060 juta pada tahun 2019.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha Penyewaan Kendaraan Bermotor/Alat Transportasi Darat, Jual Beli Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi/Logistik dan Jasa Konsultasi Transportasi. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Pendanaan

2. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN YANG BERSIFAT MATERIAL

- a. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga Dan Nilai Tukar
- b. Risiko Pasar Mobil
- c. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak
- d. Risiko Ketergantungan pada Tenaga Kerja
- e. Risiko Tidak Efektifnya Pengelolaan Unit Kendaraan dan Juru Mudi oleh Perseroan
- f. Risiko Sistem Teknologi Informasi
- g. Risiko Asuransi
- h. Risiko Persaingan
- i. Risiko Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi Makro

3. RISIKO UMUM

- a. Kondisi perekonomian secara makro atau global
- b. Perubahan kurs valuta asing
- c. Risiko dari perubahan Peraturan Pemerintah
- d. Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen di masa depan

4. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

- a. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
- b. Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan
- c. Risiko terkait pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham menolak atau tidak melaksanakan HMETD
- d. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham

- e. Risiko terkait kemampuan terbatas Pemegang Saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD di masa depan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anaknya yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 14 September 2020 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00483/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020 dan No. 01959/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Quantum Megahtama Motor, berdomisili di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. 56 tanggal 17 Desember 1999, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan di bawah No. BH.09.03/IV/2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 4748 tanggal 17 Juni 2003.

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 234 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0385145 tanggal 11 September 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0151208.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020 ("Akta No. 234/2020").

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta No. 234/2020. Berdasarkan Akta No. 234/2020, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan pokok-pokok Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, perdagangan besar mobil bekas, angkutan bermotor untuk barang umum, aktivitas penyewaan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan bermotor roda empat atau lebih, aktivitas konsultasi transportasi dan reparasi mobil.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu (i) menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, (ii) menjalankan usaha perdagangan besar mobil bekas, (iii) menjalankan usaha aktivitas penyewaan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan bermotor roda empat atau lebih, dan (iv) menjalankan usaha pengangkutan barang, seperti truck, pick up dan kontainer.
2. Kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu (i) menjalankan aktivitas konsultasi transportasi, dan (ii) menjalankan usaha reparasi mobil.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Malang, Padang, Lampung, Jakarta (4 Cabang), dan Solo.

B. Kepemilikan Saham dan Struktur Permodalan Perseroan

Berdasarkan Akta No. 234/2020 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Oktober 2020, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp 100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adi Dinamika Investindo	851.951.100	85.195.110.000	25,08
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	65.140.000.000	19,17
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	339.660.000	33.966.000.000	10,00
Ir. T. Permadi Rachmat	177.173.500	17.717.350.000	5,21
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.377.315.400	137.731.540.000	40,54
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.397.500.000	339.750.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.602.500.000	460.250.000.000	

C. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 234 tertanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Erida
 Komisaris : Hertanto Mangkusasono
 Komisaris Independen : Lindawati Gani

Direksi

Presiden Direktur : Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
 Direktur : Hindra Tanujaya
 Direktur : Jany Candra
 Direktur : Tjoeng Suyanto

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 234 tertanggal 19 Agustus 2020 yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0385146 tanggal 11 September 2020, terdaftar di Daftar Perseroan Menkumham dengan No. AHU-0151208.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020.

D. Keterangan Singkat Mengenai Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki 6 (enam) Perusahaan Anak dengan kepemilikan langsung, sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1.	PT Duta Mitra Solusindo	Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia	99,80	2007	Operasional
2.	PT Adi Sarana Lelang	jasa penunjang usaha lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain	97,00	2013	Tidak Operasional
3.	PT Adi Sarana Logistik	<i>Freight forwarding</i>	40,00	2019	Operasional
4.	PT Adi Sarana Properti	Pembangunan, perdagangan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	20,00	2019	Tidak Operasional
5.	PT Adi Sarana Investindo	Penyediaan jasa manajemen dan konsultasi	99,99	2018	Operasional
6.	PT Tri Adi Bersama	Pos komersial	55,00	2018	Operasional

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak yang diambil dari diambil dari (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan (ii) informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No. 00483/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020 dan No. 01959/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/IX/2020 bertanggal 14 September 2020.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni	31 Desember	
	2020	2019	2018
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar – 8.000.000.000 saham dengan nilai Nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.397.500.000 saham	339.750	339.750	339.750
Tambahan modal disetor	374.949	374.949	374.949
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	7.000	7.000	6.000
Belum ditentukan penggunaannya	522.802	470.097	365.551
Ekuitas yang dapat diatribukasi kepada Pemilik Entitas Induk	1.244.500	1.191.795	1.086.250
Kepentingan non-pengendali	166.576	146.357	52.162
Total Ekuitas	1.411.077	1.338.152	1.138.412

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan melakukan PMHMETD I sebanyak 600.000.000 (enam ratus juta) Obligasi dimana setiap 453 (empat ratus lima puluh tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 7 Januari 2021 berhak memperoleh 80 (delapan puluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Obligasi Konversi dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) setiap 1 (satu) unit Obligasi Konversi, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah). Obligasi Konversi dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scripless*). Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversi sebesar nilai nominalnya, yang akan ditawarkan dengan harga konversi Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham. Nilai nominal Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham. Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dan akan didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”).

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dengan basis proforma pada 30 Juni 2020 dengan asumsi semua HMETD ditawarkan ini dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2020 dengan harga pelaksanaan Rp750,- (tujuh ratus lima puluh) per saham.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Posisi Ekuitas per 30 Juni 2020 sebelum PMHMETD I	Total 600.000.000 Obligasi Konversi dengan nilai nominal Rp1,- dan harga pelaksanaan HMETD Rp750,- per Obligasi Konversi dengan Harga Konversi Rp750,-	Proforma Ekuitas per 30 Juni 2020 setelah PMHMETD I dan Konversi seluruh Obligasi Konversi
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000	339.750	60.000	399.750
Tambahan modal disetor	374.949	390.000	764.949
Saldo laba			
Telah dicadangkan penggunaannya untuk cadangan umum	7.000	-	7.000
Belum ditentukan penggunaannya	522.802	-	522.802
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.244.500	450.000	1.694.500
Kepentingan non-pengendali	166.576	-	166.576
Total Ekuitas	1.411.077	450.000	1.861.076

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD I, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen. Berdasarkan UUPT, selama Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mempertimbangkan (1) pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan atau RUPSLB dan (2) memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 40% dari laba tahun berjalan konsolidasian Perseroan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk Saham yang akan ditawarkan dalam rangka HMETD kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen.

Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI KONVERSI DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAKNYA MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI KONVERSI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja
Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Jimmy Tanal, S.H., M.Kn
Biro Administrasi Efek	:	PT Raya Saham Registra

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD I ini, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Menjadi Obligasi Konversi dan Saham Hasil Konversi, dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD I Perseroan No. 67 tanggal 6 November 2020, yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 Januari 2021 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan HMTD Obligasi Konversi dalam rangka PMMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 453 (empat ratus lima puluh tiga) saham lama berhak atas 80 (delapan puluh) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Konversi dengan harga pelaksanaan Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) atau seluruhnya berjumlah Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah). Obligasi Konversi dalam PMHMETD I ini diterbitkan tanpa warkat (*scriptless*). Obligasi Konversi tersebut dapat dikonversi sebesar nilai nominalnya, yang akan ditawarkan dengan harga konversi Rp750,- (tujuh ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Obligasi Konversi adalah:

1. yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan Periode Perdagangan HMETD.

Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

2. PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 8 Januari 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 8 Januari 2021 sampai dengan 15 Januari 2021 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 11 Januari 2021 sampai dengan tanggal 15 Januari 2021.

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Obligasi Konversi hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik kemasing-masing pemegang rekening obligasi konversi pada tanggal distribusi yaitu pada tanggal 20 Januari 2021.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki Obligasi Konversi hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Obligasi Konversi HMETD hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan Obligasi Konversi HMETD hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Obligasi Konversi (SKOK) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Obligasi Konversi hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan Obligasi Konversi Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang Obligasi Konversi Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan Obligasi Konversi hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Obligasi Konversi, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Obligasi Konversi hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, Pendaftaran dapat dilakukan pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Obligasi Konversi yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Obligasi Konversi tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPOK tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) Obligasi Konversi atau kelipatannya.

- 1) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Obligasi Konversi HMETD hasil penatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Konversi (FPPOK) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Obligasi Konversi HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Obligasi Konversi HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

- Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian Obligasi Konversi hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Obligasi Konversi HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
- Asli FPPOK Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotocopy KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermerkera Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPOK Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Obligasi Konversi HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 19 Januari 2021, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjatahan atas pemesanan Obligasi Konversi tambahan akan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh Obligasi Konversi yang dipesan, termasuk pemesanan Obligasi Konversi tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Obligasi Konversi tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Obligasi Konversi yang dipesan, termasuk pemesanan Obligasi Konversi tambahan melebihi jumlah seluruh Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Obligasi Konversi tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Obligasi Konversi yang meminta pemesanan Obligasi Konversi tambahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN PADA PEMESANAN OBLIGASI KONVERSI TAMBAHAN

Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi Konversi dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPOK tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Bank Central Asia, Tbk
Kantar Cabang Utama Sudirman
No. Rekening: 035.309.7374
Atas Nama: PT Adi Sarana Armada Tbk

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian Obligasi Konversi tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 19 Januari 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian Obligasi Konversi dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI KONVERSI

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Konversi HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi Konversi yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Obligasi Konversi HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Obligasi Konversi HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam

Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN OBLIGASI KONVERSI

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Obligasi Konversi HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Obligasi Konversi HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang Obligasi Konversi dalam bentuk warkat.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian SBHMETD atau FPPOK Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Obligasi Konversi HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke Obligasi Konversi dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Obligasi Konversi HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Obligasi Konversi tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Obligasi Konversi HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Obligasi Konversi, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 22 Januari 2021 (selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 20 Januari 2021).

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-2 (dua) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan Obligasi Konversi apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. PENYERAHAN OBLIGASI KONVERSI HASIL PELAKSANAAN HMETD

Obligasi Konversi hasil pelaksanaan HMETD diperoleh pada saat Tanggal Distribusi yaitu pada tanggal 20 Januari 2021.

11. ALOKASI SISA OBLIGASI KONVERSI YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD

Jika Obligasi Konversi yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proporsional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD I, yaitu tanggal 8 Januari 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPOK Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 8 Januari 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930
Telepon: (021) 2525 666
Faksimili: (021) 2525 028

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 7 Januari 2021 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD sampai dengan tanggal 15 Januari 2021 dan tidak menghubungi PT Raya Saham Registra sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Raya Saham Registra ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.